

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

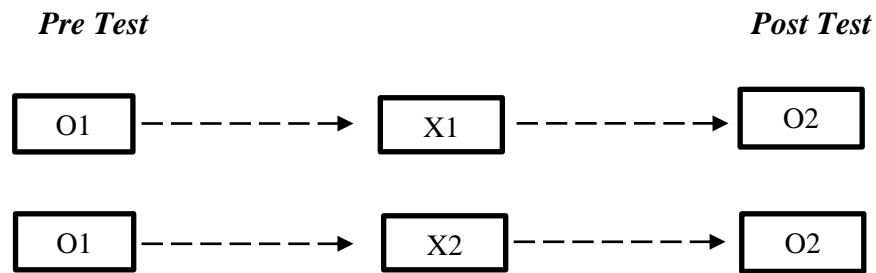
Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan *komparatif pretest–posttest with two intervention group*. Pada rancangan ini, responden dibagi ke dalam dua kelompok yang masing-masing diberikan intervensi berbeda. Kelompok pertama diberikan intervensi aromaterapi lavender selama 30 menit, sedangkan kelompok kedua diberikan intervensi aromaterapi lavender selama 10 menit. Sebelum diberikan intervensi, kedua kelompok dilakukan pengukuran tingkat nyeri sebagai pretest. Setelah intervensi selesai, pengukuran tingkat nyeri kembali dilakukan sebagai posttest.

Rancangan *Komparatif* dipilih untuk mengetahui perbandingan (intervensi 30 menit dan intervensi 10 menit) terhadap penurunan nyeri persalinan. Dengan desain ini, peneliti dapat mengevaluasi pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri persalinan antara dua kelompok intervensi dengan durasi yang berbeda, sehingga memungkinkan analisis hubungan antara lama pemberian aromaterapi lavender dan tingkat penurunan nyeri.

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung melalui observasi terstruktur menggunakan skala Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok. Skala NRS

dipilih karena mudah digunakan, valid, dan reliabel dalam mengukur intensitas nyeri pada ibu bersalin (Potter et al., 2017;WHO, 2023).

Tabel 3.1
Rancangan intervensi



Keterangan:

- O1 : Pengukuran nyeri sebelum
- X1 : Intervensi 30 menit
- X2 : Intervensi 10 menit
- O2 : Penurunan nyeri setelah

B. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian, variabel memiliki peranan penting sebagai penunjuk sifat atau ciri khas yang dapat diamati dan diukur dari objek atau peristiwa yang diteliti. Variabel berfungsi untuk memandu proses pengumpulan data serta membantu menjelaskan keterkaitan antara konsep-konsep yang sedang dikaji (Bagus, 2024). Variabel merupakan segala sesuatu yang menunjukkan perbedaan nilai dalam suatu pengamatan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas (independen) dan

variabel terikat (dependen), yang masing-masing berperan dalam menggambarkan hubungan sebab-akibat antara dua fenomena.

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang memengaruhi atau menentukan perubahan pada variabel lainnya. Variabel independent pada penelitian ini adalah aromaterapi lavender, yaitu pemberian intervensi menggunakan diffuser dengan esensial oil aromaterapi lavender kepada ibu bersalin.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat nyeri pada ibu bersalin, yang diukur untuk mengetahui apakah terdapat penurunan setelah diberikan intervensi aromaterapi lavender.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019). Menyebutkan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang akan diteliti oleh peneliti dengan melakukan investigasi yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang ada di PMB Indri Kurniasih A.M.d.Keb Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2025. Jumlah

ibu bersalin selama 2 bulan terakhir (juni - juli) sebanyak 40 orang ibu bersalin mengalami nyeri persalinan.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih guna mewakili populasi sesuai dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2021). Perhitungan besar sampel menggunakan rumus uji beda rata-rata (*paired t-test*) dengan rumus :

$$n = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2 \times P^2}{d^2}$$

Keterangan:

- $Z\alpha$ = Nilai baku Z pada taraf signifikansi α .

α = 5% (uji dua arah), $Z\alpha = 1,96$

- $Z\beta$ = Nilai baku Z untuk kekuatan uji (power).

Power = 80% ($1 - \beta = 0,80$) $Z\beta = 0,84$

- P = Standar deviasi beda pretest posttest intervensi

Penelitian terdahulu = 2,45

- d = 1 (perbedaan makna yang diharapkan)

- Populasi = 40 ibu bersalin

- Dropout = 5%

Substitusi nilai menjadi :

$$n = \frac{(1,96 + 0,84)^2 \times (2,45)^2}{1^2}$$

$$n = \frac{(2,8)^2 \times 6,0025}{1}$$

$$n = \frac{7,84 \times 6,0025}{1} = 47,0596$$

Hasil tersebut merupakan ukuran sampel awal jika populasi tidak terbatas. Karena jumlah populasi (N) hanya 40 orang, dilakukan koreksi populasi terbatas (*finite population correction*) menggunakan rumus:

$$n = \frac{N \times n_0}{N + n_0 - 1}$$

$$n = \frac{40 \times 47,0596}{40 + 47,0596 - 1} = \frac{1882,384}{86,0596} = 21,8730$$

Jumlah sampel yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah 21,8730. Untuk mengantisipasi kemungkinan dropout sebesar 10%, maka jumlah sampel ditambahkan sehingga diperoleh jumlah sampel akhir sebanyak 24 responden.

Total sampel penelitian = 24 responden, terdiri dari 12 responden kelompok intervensi (aromaterapi lavender 30 menit) dan 12 responden kelompok intervensi (aromaterapi lavender 10 menit).

a. Kriteria Sampel

Kriteria Sampel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi, yang digunakan untuk menentukan apakah subjek memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian atau tidak.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari satu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, yaitu:

- a) Ibu yang menyukai aromaterapi lavender
- b) Ibu bersalin kala 1 fase aktif
- c) Ibu bersalin yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.
- d) Kehamilan tunggal (tidak kembar)

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat atau kondisi tertentu yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian

- a) Ibu yang telah mendapatkan analgesik
- b) Ibu yang mengalami komplikasi obstetrik (perdarahan dan partus macet).

3. Teknik Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ accidental bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria penelitian dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Teknik ini dipilih karena memiliki berbagai pertimbangan praktis dan sesuai dengan kondisi lapangan. *Accidental sampling* memungkinkan peneliti untuk mengambil sampel dari responden yang secara kebetulan hadir di lokasi penelitian dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, sehingga sampel memiliki homogenitas karakteristik yang memadai untuk dianalisis. Responden dikelompokkan menjadi kelompok pertama (pemberian aromaterapi lavender selama 30 menit) dan kelompok kedua (pemberian aromaterapi lavender selama 10 menit).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel-variabel yang dapat diukur dengan alat ukur, maka variabel harus diberi batasan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----------------------------|--|--------------------------------------|---|-------------------------|------------|
| Variabel Independen | | | | | |
| Aromaterapi Lavender | minyak esensial lavender diberikan menggunakan diffuser yang berisi air bersih sebanyak 450 ml dan 5 tetes esensial oil lavender, diletakkan 20 cm dari pasien selama persalinan | Electric Diffuser | Diberikan menggunakan diffuser selama 10 menit dan 30 menit, dengan 5 tetes esensial oil, diletakkan 20 cm dari pasien. | - | - |
| Variabel Dependen | | | | | |
| Penurunan Nyeri | Nyeri ibu bersalin berkaitan dengan respon ibu terhadap kontraksi. Nyeri adalah nyeri yang diakibatkan kontraksi uterus yang dirasakan dari pinggang dan menjalar ke perut. | Kuesioner penurunan nyeri dengan NRS | Mengisi kuesioner penurunan nyeri dengan menggunakan skala NRS, diberikan sebelum intervensi dan sesudah intervensi | Penurunan Nyeri 0-10 | Rasio |

E. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Indri Kurniasih, A.Md.Keb Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan dibulan Mei sampai Oktober 2025.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengukur dan mengumpulkan data berupa kuesioner, soal tes dan formulir observasi merupakan salah satu tugas instrumen penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diteliti (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung di PMB Indri Kurniasih, A.Md.Keb Kabupaten Lampung Tengah.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti dibantu oleh enumerator, yaitu tenaga bantu penelitian yang telah diberikan pengarahan dan pelatihan sebelumnya mengenai prosedur pelaksanaan penelitian. Tugas enumerator yaitu, membantu peneliti dalam menjelaskan tujuan penelitian kepada responden, membagikan dan mengumpulkan lembar persetujuan (*informed consent*), mencatat hasil observasi tingkat nyeri berdasarkan instrumen *Numeric Rating Scale* (NRS), serta memastikan pelaksanaan intervensi aromaterapi berlangsung sesuai dengan prosedur standar. Enumerator juga berperan menjaga kerahasiaan data responden dan memastikan tidak ada bias selama proses pengumpulan data berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*). Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum intervensi (*pre-test*) dan sesudah intervensi (*post-test*). Intervensi yang diberikan berupa aromaterapi lavender menggunakan electric difuser berbentuk hazelnut

dengan merek capsen® yang diisi dengan air bersih 450 ml pada diffuser dan 5 tetes minyak essential oil lavender merek capsen® 1 botol 10 ml, diletakkan pada jarak ± 20 cm dari ibu bersalin. Responden diminta untuk bernapas normal melalui hidung di ruangan yang tenang tanpa pemberian analgesik farmakologis selama intervensi. Kelompok intervensi mendapatkan perlakuan selama 30 menit, sedangkan kelompok intervensi mendapatkan perlakuan selama 10 menit.

Setelah intervensi diberikan, responden kembali diminta untuk mengisi kuesioner skala nyeri untuk mengetahui perubahan tingkat nyeri yang dialami. Seluruh proses dilakukan dengan persetujuan responden dan tetap memperhatikan aspek etika, termasuk jaminan kerahasiaan data dan kenyamanan peserta selama pelaksanaan penelitian.

2. Instrument Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar data umum dan lembar pengukuran skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*). Data umum berisi nama, usia, alamat, pendidikan. Pengukuran skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*) adalah skala berbentuk horizontal yang menunjukkan angka-angka dari 0-10 yaitu:

- a. 0 menunjukkan tidak ada nyeri
- b. 1-3 nyeri ringan
- c. 4-6 nyeri sedang
- d. 7-9 nyeri berat dan 10 nyeri sangat berat.

G. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri pada ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada dua kelompok dengan intervensi yang berbeda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Langkah-langkah analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. *Editing* dilakukan segera setelah peneliti menerima lembar kuesioner yang telah di isi oleh responden, sehingga bila terjadi sebuah kesalahan data maka akan segera diperbaiki.

b) Coding

Setelah data dinyatakan lengkap, maka selanjutnya mengubah data yang bentuknya kalimat atau huruf menjadi kode angka atau bilangan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses penginputan data ke dalam SPSS.

c) *Entry Data*

Merupakan proses pemasukan data data hasil coding ke dalam program komputer untuk di olah dan di analisa, entri data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Data yang dientrikan adalah hasil pemeriksaan ibu bersalin yang mengalami nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender. Lalu peneliti membuat table nyeri *pretest* dan *posttest* dengan dua kelompok intervensi, selanjutnya memasukan data secara sistematis sesuai dengan urutan responden, lalu dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan data yang terinput sudah benar.

d) *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti melakukan penelitian kembali data yang telah di masukan untuk mengecek ulang untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian di lakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Data penelitian ini diolah dan dianalisis dengan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak statistik, serta diverifikasi secara manual (Notoatmodjo, 2018). Analisis dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.:

a. Analisis Univariat

Salah satu jenis analisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian adalah analisis univariat, yang digunakan untuk memberikan penjelasan tentang data dan menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian (Pratiwi *et.al.*, 2019). Dalam penelitian ini, analisis univariat lebih difokuskan pada variabel dependen, yakni penurunan nyeri pada ibu bersalin sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan interpretasi data (Sukma Senjaya et al., 2022).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kali pengukuran pada variabel yang sama dalam dua kelompok (*pre-test* dan *post-test*). Data yang digunakan dalam analisis bivariat ini termasuk dalam skala rasio. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Jika nilai p yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji yang dipergunakan penelitian ini ialah uji *Independent T-Test*. Independent Test adalah metode statistik yang digunakan untuk

membandingkan perbedaan rata-rata dua sampel terkait atau berpasangan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik. Tingkat signifikansi yang diterapkan sebesar 5%, dengan ketentuan apabila nilai $\rho < 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika $\rho > 0,05$ maka H_a ditolak.

H. Etika Penelitian

Peneliti memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi tempat penelitian dalam hal ini di PMB Indri Kurniasih A.Md.Keb.

Menurut (Notoatmojo, 2018). Setelah mendapatkan persetujuan baru dilakukan penelitian yang menekankan masalah etika meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini ditujukan kepada responden yang akan diteliti. Bila subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-hak subjek. Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian yaitu menyerahkan lembar kuesioner, calon responden akan diberi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Ibu bersalin yang bersedia untuk menjadi responden harus mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati keputusan yang dipilih.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Responden)

Untuk menjaga kerahasiaan responden dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembaran pengumpulan data. Peneliti tidak akan memasukan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Peneliti akan menggunakan inisial sebagai pengganti nama responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Semua data lembar kuesioner yang sudah di isi oleh responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti seperti nama serta alamat tidak akan dipublikasikan oleh peneliti. Sehingga hanya beberapa data tertentu yang akan ditampilkan untuk kebutuhan pengolahan data penelitian.

4. *Self Determinan* (Hak untuk ikut/tidak menjadi responden)

Peneliti menjelaskan hak untuk ikut atau tidak menjadi *responden* (*right to self determination*) karena responden harus diperlakukan secara manusiawi, responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau menolak menjadi subjek dari penelitian tanpa adanya paksaan sangsi apapun. Peneliti akan menjelaskan hak untuk ikut atau tidak menjadi responden tanpa adanya paksaan sangsi apapun.

5. *Non Maleficence* (Tidak merugikan)

Peneliti menjelaskan kepada responden dimana responden hanya mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti dan

mengisi sesuai dengan apa yang diketahui oleh responden. Pada penelitian ini tidak akan merugikan responden, peneliti akan menjelaskan kepada responden bahwa dalam penelitian ini tidak akan membahayakan atau menimbulkan resiko bagi responden

6. *Justice (Keadilan)*

Pada penelitian ini, peneliti mempertimbangkan aspek keadilan dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum maupun sesudah saat berpartisipasi dalam penelitian. Prinsip keadilan yaitu tidak membeda-bedakan responden yang satu dengan responden yang lainnyamemenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesinal dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan. Pada penelitian ini responden tidak dibeda-bedakan, semua responden dibagi rata dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi.

7. *Protection From Discomfort*

Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan jika responden tidak merasa nyaman terhadap penelitian yang akan dilakukan, maka responden boleh langsung mengatakan kepada peneliti, dan jika tidak ingin melanjutkan penelitian ini, responden secara bebas boleh menolak ketika penelitian berlangsung. Peneliti akan menjelaskan jika responden merasa tidak nyaman saat penelitian berlangsung maka, responden boleh memiliki hak untuk melanjutkan penelitian atau menolak untuk tidak melanjutkan penelitian lagi.

8. *Privacy* (Hak menjaga kerahasiaan)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*), jika penelitian sudah selesai, kuesioner penelitian di musnahkan sehingga tidak akan disalahgunakan. Peneliti melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subjek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Awal

Penelitian ini diawali dengan proses identifikasi masalah, berdasarkan pengamatan awal, ditemukan bahwa banyak ibu bersalin mengalami nyeri persalinan hebat namun belum mendapatkan penanganan yang optimal, terutama dalam hal manajemen nyeri nonfarmakologis, khususnya di wilayah kerja PMB Indri Kurniasih. Kondisi ini mendorong peneliti untuk merumuskan masalah dan mencari pendekatan intervensi yang tepat, relevan, bersifat alami, dan mudah diterapkan di fasilitas pelayanan Kesehatan.

Peneliti kemudian melakukan telaah literatur dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, hingga diputuskan penggunaan aromaterapi lavender sebagai metode intervensi dalam mengurangi nyeri persalinan.

Selanjutnya, peneliti menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta metode penelitian.

Setelah proposal selesai, peneliti mengikuti seminar proposal dan melakukan revisi sesuai dengan masukan dari dosen penguji. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan persetujuan etik dan izin penelitian kepada komite Etik Universitas Muhammadiyah Pringsewu serta PMB Indri Kurniasih, A.Md.Keb sebagai lokasi pelaksanaan penelitian. Setelah memperoleh surat persetujuan etik dan surat izin penelitian, peneliti mulai melaksanakan pengumpulan data berupa kuesioner Numeric Rating Scale (NRS) untuk mengukur tingkat nyeri ibu bersalin.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 08 September sampai dengan 15 Oktober 2025. Pengumpulan data diambil dengan cara kebetulan yaitu siapa saja ibu bersalin yang kebetulan datang ke PMB. Menjelaskan tentang tujuan penelitian. Responden yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dan persetujuan responden. Pengukuran tingkat nyeri awal (*pre-test*) dilakukan menggunakan instrumen skala *Numeric Rating Scale* (NRS).

Selanjutnya, intervensi diberikan dalam bentuk aromaterapi lavender menggunakan diffuser berisi air bersih 450 ml air dan 5 tetes minyak esensial oil lavender, ditempatkan ± 20 cm dari wajah responden di ruangan yang tenang. Diberikan pada kelompok intervensi 30 menit dan

kelompok intervensi 10 menit. Selama intervensi, responden diminta bernapas normal melalui hidung, dan tidak diberikan analgesik farmakologis atau intervensi non-farmakologis lainnya.

Setelah intervensi selesai, tingkat nyeri diukur kembali (*post-test*) menggunakan instrumen yang sama yaitu *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Selanjutnya penelitian di tanggal 20 September 2025 dilanjutkan oleh Bunga Mayang Sari, S.Keb sebagai enumerator penelitian.

3. Tahap Akhir

Setelah selesai melakukan pengambilan data dan setelah data terkumpul peneliti melakukan olah data score nyeri pretest dan posttest dan memasukan data ke program SPSS. Analisis meliputi univariat yaitu tabel nilai rata-rata tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi dan bivariat menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan *Independent T-Test* Setelah itu, penelitian menyusun Bab IV dan Bab V.